

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan satu di antara fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.. Rumah Sakit mempunyai kewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif. (Hatta, 2008). Dalam pelayanan rumah sakit, serta pelayanan kesehatan dari pasien harus tersimpan secara aman dan rahasia pada rekam medis.

Rekam medis adalah catatan mengenai apa, siapa, kapan, kenapa dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan yang memuat informasi mengenai identifikasi, diagnosis dan pengobatan pasien serta rekaman hasil. Rekam medis pula terdapat diagnosis serta penentuan kodifikasi yang sangat penting demi kebutuhan manajemen dan administrasi pada rumah sakit (Budi, 2011). Dalam rekam medis terdapat resume medis yang mana resume tersebut berisi mengenai diagnosis pasien lalu diagnosis pasien selanjutnya akan dilakukan kodifikasi oleh petugas kodifikasi.

Kodifikasi adalah pemberian penetapan kode dengan menggunakan huruf dan angka atau kombinasi huruf dan angka yang mewakili komponen data. (Budi, 2011). Kodifikasi terdiri dari beberapa bab, pada kodifikasi persalinan sendiri merupakan kodifikasi yang rumit dikarenakan petugas kodifikasi harus memperhatikan metode kelahiran, kondisi bayi serta kondisi bayi keluar, oleh petugas kodifikasi untuk mengurangi terjadinya kesalahan terhadap kodifikasi.

Kodifikasi persalinan dikenal sebagai kodifikasi yang rumit dikarenakan perlu adanya informasi yang jelas mengenai kondisi ibu dan

kondisi bayi dan juga diagnosis ibu yang berkemungkinan bersinambungan dengan kondisi bayi, metode nifas terdiri dari 8 blok pada ICD10 yaitu kondisi ibu, janin, metode melahirkan, dan *outcome delivery*. Untuk cara lahirnya pun dibagi menjadi tiga cara yaitu dengan cara lahir spontan, lahir dengan cara tindakan *caesarean section* dan lahir secara patologi (Yanti, 2010).

Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk dapat mengambil penelitian mengenai Analisis kodifikasi Persalinan pada berkas rekam medis rawat inap dengan metode *Literature Review*, agar dapat mengembangkan ilmu mengenai coding pada kasus Persalinan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menentukan kodifikasi kasus Persalinan pada berkas rekam medis rawat inap dengan metode *Literature Review* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui ketepatan kodifikasi terkait dengan kasus Persalinan dengan metode *Literature Review*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Persentase ketepatan mengenai kodifikasi Persalinan pada berkas pasien rawat inap dengan metode *Literature Review*.
- b. Mengetahui Penyebab terjadinya ketidak tepatan kodifikasi kasus persalinan pada berkas pasien rawat inap dengan metode *Literature Review*.